

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP
KINERJA PRANATA LABORATORIUM
DI LABORATORIUM PRODIA
SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian Persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Disusun oleh

Marcelina Dhairya Linggan Candrika

08150352N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP
KINERJA PRANATA LABORATORIUM
DI LABORATORIUM PRODIA
SURAKARTA**

Oleh :

**Marcelina Dhairya Linggan Candrika
08150352N**

Surakarta, 26 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Rosita Yuniati, S.Psi. M.Psi., Psi

NIS 01 2005 0401 2112

Pembimbingan Pendamping



Dharwany M. Hasibuan, SE., MM

NIS.-

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA PRANATA LABORATORIUM DI LABORATORIUM PRODIA SURAKARTA

Oleh :

Marcelina Dhairya Linggan Candrika
08150352N

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Juli 2019


Penguji I : Patria Mukti, S.Psi, M.Si

 Juli 2019

Penguji II : Prilya Shanty Andrianie, S.Psi., M.Psi.

 Juli 2019

Penguji III : Dharwany M. Hasibuan, SE., MM

 Juli 2019

Penguji IV : Rosita Yuniarti, S.Psi., M.Psi., P.Si

 Juli 2019

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analisis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc
NIS.01.2011.153

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul **PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA PRANATA LABORATORIUM DI LABORATORIUM PRODIA SURAKARTA** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi kerangka acuan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan penelitian/ karya ilmiah / tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi.

Surakarta, 26 Juli 2019



Marcelina Dhairva Linggan Candrika
08150352N

PERSEMBAHAN & MOTTO

“Jangan kuatir menghadapi masa sulit karena mentaati kehendak-Nya.

Justru kuatirlah saat tidak mendapat tantangan.

Karena kemungkinan kita belum menaati apa yang Tuhan mau.

Tidak ada yang baik, tidak ada yang sempurna kita semua dalam status sedang di proses Tuhan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. ”

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapan mu tidak akan hilang ”

Amsal 23: 18

“ CONTEMPLATIO IN ACTIONE ”

Romo Robertus Budi Haryana Pr

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bunda Maria dan Tuhan Yessus Kristus yang telah memberikan kesehatan dan berkat yang tiada terbatas dan mengabulkan doa doaku.
2. Papa Mama tercinta dan Adek tersayang yang selalu sabar saat aku jatuh nangis, marah marah dan selalu memberikan dukungan baik dalam segi materi serta doa restu.
3. Eyang Uti yang selalu memberikan dukungan serta omelan penyemangat buat cucunya supaya cepat wisuda (Ndang Lulus ndang Nyambut gawe ya nduk).
4. Keluarga Besara Roemesam Soemopanitro dan Keluarga Besar Yohanes Toto Saputro(Pakde , Bude, Mas, Mbak, dan Seluruh keponakan.
5. Romo Robertus Budi Haryana Pr (Pimpinan Romo Kevikepan Surakarta, Romo Antonius Sapta Hadi Pr (Romo Kepala Paroki), Romo Romualdus Subyantara Putra Perdana Pr (Romo Pendamping Orang Muda Katolik), Selaku Romo Paroki Gereja SP Maria Regina Purbowardayan Surakarta, yang sudah memberikan saran untuk skripsi, selalu mengingatkan ku setiap ketemu untuk mengerjakan skripsi, selalu mengingatkan untuk rajinkerja skripsi, Ibadah, Berdoa dan Pelayanan menggereja,yang selalu mengajak main keluar kota saat tau kalau aku suntuk dan mulai stres suntuk mengerjakan Skripsi, Memberikan Injeksi support , Doa, Berkat dan Omelan yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat Nyinyir (Atrie (Aci), Nita(Londo), Alex(Pace),Ezra Ny Alex (Pace),Titah) yang slalu sabar , menyemangati, mengajari, membantu dan sabar menghadapi kelakukan ku. Para Sahabat pria pria jauh ku yang siap 24 jam mendengarkan keluh kesahku tangis ku marah ku, dan slalu mengerti kalau aku butuh udara segar pasti kalian meluangkan waktu

untuk bertemu walau kalian kerja dan Kuliah di Jogja, Cikarang, Surabaya
Lope you so muah muah.

7. OMK Purbowardayan Squad, Marina Choir dan OMK ST Paulus Wilayah Jagalan Barat, yang sudah menjadi penghiburku saat aku mengerjakan skripsi

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yessus Kristus, Oleh Karena anugerah- Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan “ **PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA PRANATA LABORATORIUM DI LABORATORIUM PRODIA SURAKARTA**” Tugas khir ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. dr. Marsatyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Univesrsitas Setia Budi.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc, selaku Ketua Program Studi D-IV Analisis Kesehatan Univesitas Setia Budi.
4. Rosita Yuniati, S.Psi. M.Psi. Psi. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberi nasehat, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.
5. Dharwany M. Hasibuan, SE. MM selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, memberi nasehat, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.

6. Bapak dan Ibu tim penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk menguji,serta memberikan masukan serta saran kepada penulis.
7. Laboratorium Klinik Prodia Surakarta yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu kesehatan, serta seluruh staf karyawan Universitas Setiabudi, Surakarta
9. Sahabat dan teman Program studi D-IV Analis Kesehatan Angkatan 2014
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang analis kesehatan.

Surakarta, 26 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kinerja.....	8
B. Konflik Peran Ganda.....	13
C. Landasan Teori	17
D. Kerangka Pikiran.....	18
E. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Rancang penelitian	20
B. Waktu dan tempat penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Alat dan bahan.....	23
F. Prosedur Penelitian.....	23
G. Jalannya Penelitian	26
H. Teknis Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskriptif Data Karakteristik Responden	29
B. Analisis Data	32
C. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikiran	18
Gambar 2. Skema alur jalannya Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Skala Konflik Peran Ganda	24
Tabel 2. Blue – Print Skala Konflik Peran Ganda	25
Tabel 3. Penilaian Skala Kinerja	25
Tabel 4. Blue – Print Skala Kinerja	26
Tabel 5. Jadwal Penelitian	29
Tabel 6. Responden Berdasarkan Usia	30
Tabel 7. Responden Tingkat Pendidikan	31
Tabel 8. Responden Lama Bekerja	32
Tabel 9. Kriteria Variabel Konflik Peran Ganda	33
Tabel 10. Kriteria Variabel Kinerja	33
Tabel 11. Blue – Print Skala Konflik Peran Ganda sesudah Penelitian.....	34
Tabel 12. Blue – Print Skala Konflik Kinerja Sesudah Penelitian.....	34
Tabel 13. Uji Reliabilitas	35
Tabel 14. Uji Normalitas.....	36
Tabel 15. Uji Linearitas.....	37
Tabel 16. Uji Regresi Linier Sederhana.....	37
Tabel 17. Out Put Coefficients Konflik peran Ganda terhadap Kinerja	38
Tabel 18. Uji Determinan Regresi Sederhana	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Peneliti Skala <i>Try Out</i>	49
Lampiran 2. Persetujuan Koresponden Skala <i>Try Out</i>	50
Lampiran 3. Kuisisioner Peran Ganda Skala <i>Try Out</i>	51
Lampiran 4. Kuisisioner Kinerja Skala <i>Try Out</i>	54
Lampiran 5. Data Penelitian Konflik Peran Ganda Skala <i>Try Out</i>	58
Lampiran 6. Data Penelitian Kinerja Skala <i>Try Out</i>	60
Lampiran 7. Uji <i>Try Out</i> Validitas dan Reliabilitas Konflik Peran Ganda	63
Lampiran 8. Uji <i>Try Out</i> Validitas dan Reliabilitas Kinerja	65
Lampiran 9. Permohonan Peneliti	68
Lampiran 10. Persetujuan Koresponden	69
Lampiran 11. Kuisisioner Peran Ganda	70
Lampiran 12. Kuisisioner Kinerja	73
Lampiran 13. Data Penelitian Konflik Peran Ganda	78
Lampiran 14. Data Penelitian Kinerja	80
Lampiran 15. Uji Validitas dan Reliabilitas Konflik Peran Ganda	82
Lampiran 16. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja	84
Lampiran 17. Uji Normalitas	86
Lampiran 18. Uji Linieritas Sederhana	88
Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian	91
Lampiran 20. Surat Penelitian Laboratorium Prodia Surakarta	92

INTISARI

Candrika M D L. 2019. Pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Pranata Laboratorium di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Univeritas Setia Budi .

Konflik peran ganda adalah bentuk konflik peran dalam diri seseorang yang bisa muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekan peran keluarga. Konflik peran ganda merupakan hal yang sering terjadi pada pranata laboratorium klinik karena di dominasi oleh wanita yang sudah menikah, bisa di mungkinkan terjadinya konflik peran ganda dikarenakan tuntutan pekerjaan yang terlalu besar. Dengan demikian pengaruh konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pranata laboratorium di Laboratorium Prodia Surakarta

Teknik pengambilan yang akan digunakan untuk penelitian ini *purposive sampling* jenis pengambilan sampling ini dengan menggunakan kriteria kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu, dengan jumlah koresponden kurang dari 50 petugas pranata laboratorium. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program *SPSS versi 21 for windows*.

Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan nilai R Square = 0,358 adanya nilai signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) antara variabel konflik peran ganda terdapat hubungan linear signifikan terhadap kinerja. Dengan demikian adanya pengaruh negatif sebesar 35,8%, sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Konflik perangada, kinerja, pranta laboratorium

ABSTRACT

Candrika M D L. 2019. The Effects of Dual Role Conflict to Laboratory Staffs Performance in Prodia Clinical Laboratory Surakarta. D-IV Study Program of Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Science, Setia Budi University.

Dual role conflict is a term of role conflict in a person occurring due to role pressure relating to work contrary to family role pressure. Dual role conflict is frequently happened to clinical laboratory staff as this profession is dominated by married women, the dual role conflict is most likely caused by high pressure of work demands. Therefore Dual role conflict affects the performance. The aim of present study was to determine the effects of dual role conflict to the performance of laboratory staffs in Prodia Laboratory Surakarta.

Technique sampling applied in this study was purposive sampling by determining some specific criteria or consideration, involving respondents of less than 50 laboratory staffs. Data collection was done using questionnaire. Data analysis method applied in this study was quantitative analysis using simple linier regression analysis *SPSS versi 21 for windows* program.

The results of study obtained using R Square value = 0.358 indicated significance value $p = 0.000$ ($p < 0.05$) between dual role conflict variables indicated linear significant relationship to performance. Therefore the negative effect was 35,8%, whereas the rest of 64,2% was effected by other factors that was not investigated in this study.

Key Words: dual role conflict, performance, laboratory staffs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pranata laboratorium merupakan suatu bagian penting dalam kesehatan masyarakat yang bertugas sebagai penunjang utama diagnosis pasien dan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting di butuhkan untuk mencapai kinerja yang optimal, berhasil tidak nya suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan seperti laboratorium klinik tergantung kepada sumber daya manusia yang menjalankanya. Hal ini pelayanan kesehatan dituntut untuk menjadi yang lebih baik. Kelangsungan labortorium klinik dimasa mendatang bergantung pada kemampuan untuk melaksanakan pelayanan dan respon yang dibutuhkan konsumen untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas. Kinerja yang baik merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan baik yang bersinggungan langsung dengan konsumen maupun yang tidak langsung berinteraksi dengan konsumen secara langsung.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2005) kinerja adalah suatu hasil kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kinerja diantaranya adalah kuantitas, kulitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan komitmen kerja.

Menurut A. Dale Timple (dalam Mangkunegara Prabu A.(2005) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (*dispositional*) yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat – sifat seseorang. Misalnya, kinerja seseorang baik disebabkan karena mempunyai kemampuan tinggi dan seseorang itu pekerja keras, jika seseorang mempunyai kinerja kurang baik disebabkan orang tersebut mempunyai kemampuan rendah dan orang tersebut tidak memiliki upaya-upaya untuk memperbaiki kemampuannya. Faktor eksternal faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, tindakan – tindakan rekan kerja, sikap, fasilitas kerja, iklim organisasi dan sikap.

Faktor faktor ini merupakan faktor yang berkontribusi langsung dan mempengaruhi kinerja seseorang yang berdampak pada tindakan maupun perilaku. Faktor tersebut merupakan faktor yang dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya konflik, konflik merupakan pertentangan yang terjadi akibat ketidak sesuaian antara kenyataan dan harapan, dalam dunia kerja konflik biasanya sering disebut dengan konflik peran ganda dimana seorang karyawan dalam hal ini wanita yang sudah menikah, sudah memiliki anak, dan bekerja mengalami pertentangan peran baik dikeluarga maupun dunia kerja, karyawan ini mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas di dalam dunia kerja dibandingkan menjalankan perannya di dalam keluarga sebagai ibu rumah tangga.

Pada saat ini wanita lebih memilih menjadi wanita karir, terutama wanita yang sudah menikah mereka dapat memiliki peran ganda yang dapat menyebabkan munculnya konflik peran ganda terutama disaat tuntutan karir yang makin memuncak. Peran ganda wanita karir ini bukanlah menjadi suatu permasalahan yang mudah untuk dipecahkan, karena sama-sama menuntut hasil yang baik. Kondisi ini merupakan kondisi yang dilematis yang sering dialami oleh wanita karir pada masa ini dan biasanya hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara peran utama sebagai ibu rumah tangga dan sebagai seorang pekerja disebuah laboratorium klinis.

Jika karyawan tidak dapat menjalankan perannya baik dalam dunia kerja maupun menjadi ibu rumah tangga maka dapat menimbulkan konflik yang disebut konflik peran ganda, konflik ini terjadi antara dunia kerja dan keluarga. Melaksanakan kegiatan yang berdampak negatif pada perusahaan biasanya terjadi karena sebagian besar waktu di curahkan kepada keluarga yang mengakibatkan karyawan menunda pekerjaan yang sudah di jadwalkan, demikian sebaliknya jika ia terus menerus memfokuskan waktunya untuk perusahaan makan waktu yang terbatas untuk keluarga.

Hal ini sering menimbulkan wanita yang bekerja menghadapi berbagai kendala dalam rumah tangganya hal ini juga bisa berimbas kedalam rumah tangga dan juga dapat berimbas pada kinerjanya. Menurut Meidah (2013) Hal ini biasanya berlaku pada perempuan yang memiliki beban peran yang cukup tinggi serta ada di dalam tekanan.

Konflik peran ganda dapat berupa konflik pekerjaan dengan keluarga dan konflik keluarga dengan pekerjaan. Konflik pekerjaan dengan keluarga biasanya terjadi dikarenakan ketidakseimbangan pekerjaan dan keluarga, sedangkan konflik keluarga dengan pekerjaan terjadi karena ketidakseimbangan keluarga dan pekerjaan, konflik keluarga dengan pekerjaan terjadi biasanya karena tuntutan umum karena tidak dapat menyeimbangkan antara waktu keluarga dan pekerjaan.

Konflik peran ganda dapat terjadi pada wanita karier terutama dalam bidang prana laboratorium sebagian besar didominasi oleh wanita yang dituntut untuk memiliki sikap profesionalisme kerja dalam melayani pasien yang memiliki karakteristik beragam. Prana laboratorium dituntut untuk tidak mencampur adukan antara konflik keluarga dengan pekerjaan sementara prana laboratorium tersebut juga sebagai istri atau seorang ibu, prana laboratorium dihadapkan pada permintaan keluarga yang dituntut untuk siaga dalam melayani dan menjalankan tugasnya menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga bagi suami dan anak anaknya. Peran wanita sudah banyak mengalami perubahan, wanita sudah tidak lagi sebagai ibu rumah tangga karena banyak ibu rumah tangga yang mulai terjun menjadi wanita karir.

Berdasarkan wawancara peneliti pada salah satu karyawan di laboratorium Prodia yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga, prana laboratorium tersebut

“Kami harus dapat membagi waktu dengan baik untuk urusan keluarga dan urusan pekerjaan, sehingga bisa melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, jika seseorang sangat mengutamakan keluarga maka pekerjaannya akan terbengkalai, gitu juga dengan sebaliknya saat kami karyawan memberi prioritas pada pekerjaan maka keluargapun akan terbengkalai. Jika kita dapat menempatkan posisi dengan dua peran maka hasil kinerja yang kita

dapat bagus begitu juga sebaliknya ketika seseorang tidak dapat melaksanakan peran ganda maka hasil kinerjanya akan buruk. Jika hasil kinerja bagus maka karyawan akan mendapat reward dan kenaikan prestasi, tetapi jika hasil yang dihasilkan menurun maka kami akan mendapatkan teguran.”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Benhard Tewal *et al* (2014) dengan judul Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wanita Karir Pada Universitas Sam Ratulangi Manado menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat konflik peran, dapat menyebabkan kinerja wanita karir pada Universitas Sam Ratulangi maupun sebaliknya semakin rendah tingkat konflik peran maka akan semakin tinggi kinerja wanita karir di Universitas Sam Ratulangi. Dari data dapat diketahui bahwa adanya konflik peran ganda berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja dibuktikan dengan hasil uji – t sebesar – 2.707.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : Pengaruh peran ganda terhadap kinerja pranata laboratorium di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta.

Kekhasan dari penelitian ini adalah penelitian yang saya teliti ini menggunakan koresponden pranata laboratorium wanita dan yang sudah menikah, sedangkan berdasarkan fenomena diatas penulis menggunakan korespondenkeseluruhan wanita di Universitas Sam Ratulangi Medan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

Apakah terdapat pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja panata laboratorium di Laboratorium Prodia Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pranata laboratorium di Klinik Prodia Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang bisa diterima yaitu :

1. Pranata Laboratorium

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat menambah pengetahuan pranata laboratorium mengenai konflik peran ganda yang sering terjadi di kehidupan sehari hari, sehingga karyawan terutama wanita yang sudah menikah dapat mengatur waktu dan tidak mencampur adukan masalah pribadi maupun masalah di perusahaan.

2. Laboratorium

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbang informasi, pemikiran, informasi, dan dapat diaplikasikan untuk meningkatkann kinerja karyawan yang mengalami peran ganda pada Laboratorium Klinik Prodia Surakarta.

3. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan acuan dalam pengembangan konsep wawasan, referensi dan kajian ilmu bagi petugas laboratorium tentang seberapa pentingnya konflik perantara terhadap kinerja pranata laboratorium.